

IMPLEMENTASI NILAI TOLERANSI ANARUMAT BERAGAMA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA STIT ALWASHLIYAH DI DESA KUTA MBARU KABUPATEN KARO

Muhd Yusril Mahendra¹, Nabila², Sisilia Cempaka³, Yulia Puspa Sari

¹STIT AL-WASLIYAH, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Email : keadilanbersama881@gmail.com

²STIT AL-WASLIYAH, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email : bila79674@gamil.com

³STIT AL-WASLIYAH, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Email : sisiliacempaka171@gmail.com

⁴STIT AL-WASLIYAH, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email : yuliapuspasari111121@gmail.com

ABSTRAK

Keragaman agama adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial di Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk menunjukkan sikap toleran antarumat beragama guna menciptakan harmoni sosial. Studi ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana nilai toleransi antarumat beragama diterapkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi selama berlangsungnya KKN. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa KKN berperan aktif dalam menumbuhkan nilai toleransi melalui aktivitas sosial kemasyarakatan, kerja sama gotong royong antaragama, keterlibatan dalam acara keagamaan, serta diskusi bersama dengan warga setempat. Penerapan nilai toleransi ini memberikan efek positif pada hubungan sosial antarumat beragama dan mempererat rasa saling menghormati di kalangan masyarakat desa. Oleh karena itu, program KKN tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan penguatan moderasi beragama.

Kata Kunci : *Toleransi Beragama, KKN, Mahasiswa, Moderasi Beragama, Desa Kuta Mbaru.*

ABSTRACT

Religious diversity is an inseparable part of social life in Indonesia, including in rural areas. This condition requires the community to demonstrate interreligious tolerance in order to create social harmony. This study aims to describe how the values of interreligious tolerance are implemented through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) conducted by students of STIT Al-Washliyah in Kuta Mbaru Village, Karo Regency. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the implementation of the KKN program. The findings reveal that KKN students play an active role in fostering tolerance values through social and community activities, interfaith cooperation in mutual assistance, participation in religious events, and joint discussions with local residents. The implementation of these tolerance values has a positive impact on interreligious social relations and strengthens mutual respect among members of the village community. Therefore, the KKN program serves not only as a form of community service but also as a medium for character development and the strengthening of religious moderation.

Keywords : *religious tolerance, KKN, students, religious moderation, Kuta Mbaru Village.*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat keberagaman tertinggi di dunia, yang meliputi suku, bahasa, budaya, dan agama. Keberagaman ini merupakan modal sosial yang besar dan kekayaan budaya bangsa yang harus dijaga. Walaupun menjadi kekuatan bangsa, kondisi pluralisme tersebut juga berpotensi menimbulkan konflik sosial apabila tidak dikelola secara baik oleh seluruh elemen masyarakat. Untuk itu, nilai toleransi antarumat beragama menjadi prinsip penting yang harus terus ditanamkan dan dikembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam konteks Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai toleransi, baik secara teori maupun praktik, kepada mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Salah satu bentuk nyata dari peran strategis tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat tetapi juga sebagai media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kepekaan sosial, serta membangun hubungan langsung dengan masyarakat yang beragam secara budaya dan agama.

Program KKN memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dari latar belakang sosial dan agama yang berbeda, sehingga membuka peluang untuk memperkuat nilai toleransi, dialog antarumat beragama, serta kerjasama sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi tersebut dapat menjadi pengalaman pembelajaran penting untuk memahami nilai-nilai toleransi secara lebih mendalam dan kontekstual, serta membantu mahasiswa tumbuh menjadi agen perubahan yang mampu memperkuat harmoni sosial di lingkungan desa tempat mereka bertugas.

Desa Kuta Mbaru di Kabupaten Karo merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya hidup dalam keberagaman agama dan budaya yang khas. Keberagaman ini menjadikan desa tersebut sebagai lokasi strategis untuk mengkaji implementasi nilai toleransi antarumat beragama dalam konteks kehidupan nyata masyarakat pedesaan. Partisipasi mahasiswa STIT Al-Washliyah melalui KKN di desa ini diharapkan tidak hanya sekadar melaksanakan program pengabdian, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan sikap saling menghormati, kerja sama, serta moderasi beragama di tengah masyarakat.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat membantu memahami bentuk implementasi nilai toleransi secara empiris dalam konteks KKN dan mengidentifikasi dampak program tersebut terhadap masyarakat setempat. Selain itu, penelitian semacam ini juga dapat memperkaya khazanah penelitian tentang keberagaman dan toleransi di Indonesia, yang menjadi isu penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam serta menganalisis penerapan nilai toleransi antarumat beragama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo. Pendekatan kualitatif dipilih mengingat penelitian ini menekankan pemahaman fenomena sosial yang bersifat kontekstual, terutama terkait sikap, perilaku, dan pola interaksi antarindividu serta kelompok masyarakat yang hidup dalam keragaman agama. Penelitian ini berusaha memahami realitas sosial sebagaimana adanya, dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi makna, nilai, dan pengalaman masyarakat serta mahasiswa KKN dalam mengimplementasikan sikap toleransi antarumat beragama selama proses pengabdian kepada masyarakat berjalan. Metode deskriptif diterapkan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang berbagai bentuk kegiatan KKN yang mencerminkan nilai toleransi, seperti kolaborasi sosial lintas agama, partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan, serta interaksi harmonis antara mahasiswa dan warga setempat. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan, tetapi juga menginterpretasikan makna serta dampaknya terhadap hubungan sosial antarumat beragama di Desa Kuta Mbaru.

Dengan pendekatan dan metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh tentang peran mahasiswa KKN dalam menumbuhkan dan memperkuat nilai toleransi serta moderasi beragama di lingkungan masyarakat pedesaan yang multikultural.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru,

Kabupaten Karo. Subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta KKN sebagai pelaku utama program pengabdian kepada masyarakat, tokoh masyarakat yang memegang peran penting dalam dinamika sosial desa, tokoh agama dari beragam latar belakang keagamaan, serta penduduk Desa Kuta Mbaru yang terlibat aktif dalam interaksi dan partisipasi kegiatan KKN. Keragaman subjek ini dirancang untuk mendapatkan data yang menyeluruh dan seimbang terkait penerapan nilai toleransi antarumat beragama dari berbagai perspektif.

Lokasi penelitian ditentukan di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini ditandai oleh masyarakat yang heterogen, baik dalam aspek agama, budaya, maupun latar belakang sosial. Kondisi ini menjadikan Desa Kuta Mbaru sebagai tempat yang tepat dan signifikan untuk meneliti implementasi nilai toleransi antarumat beragama dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Lebih lanjut, Desa Kuta Mbaru merupakan area pelaksanaan KKN mahasiswa STIT Al-Washliyah, sehingga memfasilitasi peneliti untuk mengobservasi langsung dinamika interaksi sosial, bentuk kolaborasi lintas agama, serta kontribusi mahasiswa dalam membina sikap saling menghargai dan harmoni antarumat beragama di tengah-tengah masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui berbagai teknik guna memperoleh informasi yang tepat, mendalam, dan menyeluruh terkait penerapan nilai toleransi antarumat beragama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo. Teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas mahasiswa KKN serta pola interaksi sosial masyarakat selama berlangsungnya kegiatan KKN. Observasi ini meliputi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan, aktivitas sosial kemasyarakatan, kerja bakti, serta bentuk kolaborasi lintas agama yang terjadi di lingkungan desa. Melalui observasi, peneliti mendapatkan data mengenai sikap, perilaku, dan tanggapan masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKN, serta praktik konkret implementasi nilai toleransi antarumat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara intensif dan semi-terstruktur kepada mahasiswa KKN, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta penduduk Desa Kuta Mbaru yang terlibat dalam kegiatan KKN. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengeksplorasi informasi mengenai pemahaman, pengalaman, serta pandangan subjek penelitian terhadap bentuk, proses, dan dampak penerapan nilai toleransi antarumat beragama. Dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih rinci tentang kontribusi mahasiswa KKN dalam membina sikap toleransi, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumentasi mencakup catatan kegiatan KKN, gambar aktivitas mahasiswa bersama masyarakat, arsip program kerja, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan toleransi dan kerja sama antarumat beragama. Dokumentasi ini berperan sebagai bukti empiris sekaligus sumber data tambahan dalam menggambarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN di Desa Kuta Mbaru.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menerapkan teknik analisis data kualitatif yang berjalan secara terus-menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara mendalam makna, pola, dan keterkaitan antarfenomena yang berkaitan dengan penerapan nilai toleransi antarumat beragama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo. Tahapan analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang berasal dari

hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yakni bentuk pelaksanaan, proses, serta dampak implementasi nilai toleransi antarumat beragama, sehingga data yang tidak terkait dapat dikeluarkan.

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yang melibatkan pengorganisasian dan pemaparan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian deskriptif yang terstruktur dan mudah diikuti. Penyajian data dilakukan melalui narasi yang mengilustrasikan aktivitas KKN, interaksi sosial antarumat beragama, serta kontribusi mahasiswa dalam membina sikap toleransi di tengah masyarakat. Penyajian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi peneliti dalam mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antar data yang ditemukan di lapangan.

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan makna dari data yang telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan interpretasi data yang didukung oleh bukti empiris dari lapangan, sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap dan tepat mengenai penerapan nilai toleransi antarumat beragama melalui kegiatan KKN. Proses verifikasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar selaras dengan data yang diperoleh.

Dengan teknik analisis data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang peran kegiatan KKN dalam memperkuat nilai toleransi dan moderasi beragama di lingkungan masyarakat Desa Kuta Mbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo, ditemukan bahwa nilai toleransi antarumat beragama telah diimplementasikan secara nyata dan berkelanjutan dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan. Implementasi tersebut tidak hanya bersifat simbolik, tetapi tampak dalam tindakan konkret mahasiswa yang melibatkan masyarakat lintas agama dalam berbagai program KKN. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN menjadi ruang interaksi sosial yang efektif dalam menumbuhkan sikap saling menghormati dan memperkuat kerukunan antarumat beragama.

Mahasiswa KKN berperan aktif sebagai penggerak kegiatan sosial yang inklusif, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, kegiatan sosial desa, serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan lainnya tanpa membedakan latar belakang agama. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas tersebut menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis dan mendorong masyarakat untuk saling bekerja sama demi kepentingan bersama. Sikap inklusif yang ditunjukkan mahasiswa turut memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas sosial di tengah masyarakat yang majemuk. Mahasiswa KKN berperan aktif sebagai penggerak kegiatan sosial yang inklusif, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, kegiatan sosial desa, serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan lainnya tanpa membedakan latar belakang agama. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas tersebut menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis dan mendorong masyarakat untuk saling bekerja sama demi kepentingan bersama. Sikap inklusif yang ditunjukkan mahasiswa turut memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas sosial di tengah masyarakat yang majemuk.

Selain itu, implementasi nilai toleransi juga terlihat dari sikap terbuka mahasiswa dalam menghargai praktik keagamaan masyarakat. Mahasiswa KKN turut hadir dan membantu dalam kegiatan keagamaan warga, sepanjang tidak bertentangan dengan keyakinan masing-masing. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut dipandang sebagai bentuk penghormatan terhadap perbedaan dan wujud nyata toleransi antarumat beragama. Respons masyarakat terhadap sikap tersebut sangat positif, ditandai dengan meningkatnya rasa penerimaan, kepercayaan, dan keterbukaan terhadap mahasiswa KKN.

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak signifikan terhadap hubungan sosial antarumat beragama di Desa Kuta Mbaru. Mahasiswa dinilai mampu menjadi teladan dalam bersikap toleran, menjunjung tinggi nilai kebersamaan, serta membangun komunikasi yang baik antarwarga. Interaksi yang terjalin selama kegiatan KKN tidak hanya mempererat hubungan sosial, tetapi juga berkontribusi dalam meminimalkan potensi konflik yang dapat timbul akibat perbedaan agama.

Untuk memperjelas hasil penelitian, temuan utama dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Implementasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Kegiatan KKN

NO	Bentuk Kegiatan KKN	Implementasi Nilai Toleransi	Dampak terhadap Masyarakat
1.	Gotong royong lingkungan	Kerja sama lintas agama	Meningkatkan kebersamaan

		tanpa diskriminasi	dan solidaritas sosial
2	Kegiatan sosial desa	Partisipasi aktif seluruh warga dari berbagai agama	Terjalinnnya hubungan sosial yang harmonis
3	Keterlibatan dalam acara keagamaan	Sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan	Meningkatkan rasa saling percaya antarumat beragama
4	Interaksi mahasiswa dan warga	Komunikasi terbuka dan inklusif	Mengurangi potensi konflik sosial
5	Diskusi dan silaturahmi	Dialog lintas agama secara informal	Memperkuat persaudaraan dan moderasi beragama

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru berperan penting dalam mengimplementasikan nilai toleransi antarumat beragama secara nyata. Kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai toleransi serta moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk.

B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai media strategis dalam menanamkan, menginternalisasikan, dan menguatkan nilai toleransi antarumat beragama. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat yang memiliki latar belakang agama yang beragam, mahasiswa KKN memperoleh pengalaman empiris dalam menerapkan nilai-nilai toleransi secara nyata. Implementasi nilai toleransi yang dilakukan mahasiswa sejalan dengan konsep moderasi beragama, yaitu sikap adil, seimbang, tidak berlebihan, serta menghormati perbedaan dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas sosial lintas agama mencerminkan praktik toleransi yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Mahasiswa tidak hanya memahami toleransi sebagai konsep normatif, tetapi juga mengaktualisasikannya melalui partisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong, kegiatan sosial desa, serta kehadiran dalam aktivitas keagamaan masyarakat. Praktik ini menunjukkan bahwa toleransi dapat tumbuh melalui pengalaman sosial langsung yang melibatkan komunikasi, kerja sama, dan empati antarindividu maupun kelompok yang berbeda latar belakang agama.

Interaksi intensif antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Kuta Mbaru menjadi sarana pembelajaran sosial yang efektif dalam membangun sikap saling menghargai. Pendekatan humanis yang diterapkan mahasiswa, seperti komunikasi yang terbuka, sikap rendah hati, serta kesediaan untuk memahami nilai-nilai lokal, mampu menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Kondisi ini memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KKN dan mendorong terciptanya kerja sama yang inklusif antarumat beragama.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa berkontribusi dalam menciptakan iklim sosial yang kondusif, mengurangi potensi konflik akibat perbedaan agama, serta memperkuat nilai kebersamaan dan persaudaraan. Dengan demikian, program KKN berfungsi tidak hanya sebagai media pengabdian, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter mahasiswa yang berwawasan toleran dan moderat.

Untuk memperjelas hasil pembahasan, analisis temuan penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Analisis Implementasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama melalui KKN

NO	Aspek Analisis	Bentuk Implementasi	Makna dan Dampak
1	Fungsi KKN	Media pengabdian dan pembinaan karakter	Meningkatkan kesadaran toleransi mahasiswa dan masyarakat
2	Moderasi beragama	Sikap adil dan menghargai perbedaan	Terwujudnya hubungan sosial yang harmonis
3	Aktivitas lintas	Gotong royong dan kegiatan	Memperkuat solidaritas dan

	agama	sosial bersama	persaudaraan
4	Peran mahasiswa	Agen perubahan sosial	Mengurangi potensi konflik sosial
5	Pendekatan humanis	Komunikasi terbuka dan inklusif	Meningkatkan kepercayaan dan kerja sama masyarakat

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai toleransi antarumat beragama melalui kegiatan KKN di Desa Kuta Mbaru memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kerukunan sosial dan moderasi beragama. Program KKN terbukti menjadi wadah yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa yang toleran sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo, berperan signifikan dalam mengimplementasikan dan memperkuat nilai toleransi antarumat beragama. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan keagamaan, nilai toleransi tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Implementasi nilai toleransi yang dilakukan mahasiswa KKN tercermin dalam sikap saling menghormati, kerja sama lintas agama, serta komunikasi yang terbuka dan inklusif dengan masyarakat setempat. Interaksi sosial yang terbangun selama kegiatan KKN mampu menciptakan hubungan yang harmonis, mempererat rasa persaudaraan, serta meminimalkan potensi konflik yang dapat timbul akibat perbedaan agama. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang majemuk.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan KKN juga berkontribusi dalam pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon intelektual dan agen perubahan sosial. Mahasiswa KKN memperoleh pengalaman empiris yang memperkuat sikap toleran, empati sosial, dan kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman. Dengan demikian, program KKN tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai media strategis dalam penguatan toleransi dan moderasi beragama di tingkat lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIT Al-Washliyah di Desa Kuta Mbaru, Kabupaten Karo, berperan signifikan dalam mengimplementasikan dan memperkuat nilai toleransi antarumat beragama. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan keagamaan, nilai toleransi tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Implementasi nilai toleransi yang dilakukan mahasiswa KKN tercermin dalam sikap saling menghormati, kerja sama lintas agama, serta komunikasi yang terbuka dan inklusif dengan masyarakat setempat. Interaksi sosial yang terbangun selama kegiatan KKN mampu menciptakan hubungan yang harmonis, mempererat rasa persaudaraan, serta meminimalkan potensi konflik yang dapat timbul akibat perbedaan agama. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang majemuk.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan KKN juga berkontribusi dalam pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon intelektual dan agen perubahan sosial. Mahasiswa KKN memperoleh pengalaman empiris yang memperkuat sikap toleran, empati sosial, dan kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman. Dengan demikian, program KKN tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai media strategis dalam penguatan toleransi dan moderasi beragama di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak H. Irhamuddin, M.A., Abdul Rahim, M.Pd., dan Dr. H. Adi Sucipto, S.Ag., M.A. selaku pembimbing utama, serta seluruh tim dosen dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Al-Washliyah yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dukungan mereka dalam pelaksanaan intervensi komunitas, pengembangan potensi lokal, serta pengolahan data memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian dan penyusunan manuskrip ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada STIT Al-Washliyah atas penyediaan fasilitas dan dukungan administratif selama pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas partisipasi dan kontribusinya dalam terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. (2015). *Multikulturalisme dan Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afifuddin, & Saebani, Beni Ahmad. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azra, Azyumardi. (2017). *Moderasi Islam di Indonesia: Dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sekar Kirana Wulandari, dkk, (2025), *Menggali Makna Toleransi Antar Umat Beragama dalam Kerangka Keselarasan Sosial*, JURNAL SOSIOLOGI AGAMA INDONESIA (JSAI), Vol.5, No.2.
- Srikandi Al Hasanah, Yulita Pujilestari, (2024), *Implementasi sikap toleransi antar umat beragama di kalangan masyarakat*, Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, Vol.23, No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.